

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode studi kasus, metode ini bertujuan untuk menggali informasi mengenai gambaran stigma masyarakat terhadap penderita yang mengalami skizofrenia di Desa Ternyang Kecamatan Sumberpucung Kabupaten Malang.

3.2 Kriteria Subyek/Partisipan

Peneliti mengambil 2 subjek penelitian yang sesuai dengan kriteria sebagai berikut :

1.2.1 Kriteria Inklusi

- a. Subyek penelitian bersedia melakukan penelitian
- b. Subyek penelitian terdiri dari tetangga sekitar tempat tinggal klien skizofrenia yang dibuktikan dari diagnose medis
- c. Subyek penelitian berusia 20-50 tahun
- d. Subyek penelitian adalah warga yang tinggal di Desa Ternyang Kecamatan Sumberpucung Kabupaten Malang

1.2.2 Kriteria Eksklusi

- a. Responden menolak untuk dilakukan penelitian
- b. Responden berusia <20 tahun dan >50 tahun
- c. Warga yang diluar Desa Ternyang Kecamatan Sumberpucung Kabupaten Malang.

3.3 Fokus Studi

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana stigma masyarakat terhadap klien skizofrenia di Desa Ternyang Kecamatan Sumberpucung Kabupaten Malang. Fokus studi dari penelitian ini tentang stigma masyarakat pada klien skizofrenia.

3.4 Definisi Operasional

Tabel 3.1. Definisi Operasional

No	Fokus Study	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Hasil Ukur
1.	Stigma masyarakat terhadap klien skizofrenia	Pandangan negatif yang melekat pada seseorang yang tidak memiliki ketrampilan, kemampuan maupun interaksi terhadap orang lain.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perlakuan negatif dan deskriminasi terhadap orang dengan gangguan jiwa 2. stereotip terhadap orang dengan gangguan jiwa 3. Proses ancaman terhadap identitas diri dari individu 	Kuesioner	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ringan apabila hasil skor berjumlah 1-3 2. Sedang apabila hasil skor berjumlah 4-6 3. Berat apabila hasil skor berjumlah > 7

3.5 Lokasi dan waktu

Penelitian ini dilakukan di Desa Ternyang Kecamatan Sumberpucung Kabupaten Malang. Penelitian ini telah dilakukan dalam waktu 3 hari pada bulan Januari 2022.

3.6 Metode Pengumpulan data

3.5.1 Cara Pengumpulan Data

a. Observasi

Pada penelitian ini observasi dilakukan dengan turun langsung ke lokasi penelitian yang dimana merupakan upaya peneliti untuk mengetahui kondisi dan keadaan yang nyata berdasarkan pengamatan langsung. Hal-hal yang akan diobservasi yaitu terkait dengan stigma masyarakat pada klien skizofrenia dilingkungannya.

b. Kuesioner

Teknik pengumpulan data kuisisioner yang dilakukan pada penelitian ini dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada subyek penelitian untuk dijawab. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner tertutup yaitu kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga keluarga hanya harus memilih apa yang sesuai dengan kondisinya. Kuesioner ini untuk mengetahui jawaban dari responden dengan jawaban berupa tanda (√).

3.5.2 Langkah Pengumpulan Data

1. Mengajukan judul penelitian (Gambaran stigma masyarakat terhadap klien skizofrenia di Desa Ternyang Kecamatan Sumberpucung Kabupaten Malang)
2. Mencari jurnal/artikel terkait dengan stigma masyarakat terhadap klien skizofrenia

3. Menyusun karya tulis ilmiah terkait gambarn stigma masyarakat terhadap klien skizofrenia di Desa Ternyang Kecamatan Sumberpucung Kabupaten Malang
4. Melakukan seminar proposal
5. Mengurus surat perizinan pengumpulan data di Jurusan Keperawatan Politeknik kesehatan kemenkes Malang
6. Mengurus surat perizinan pengumpulan data di Institusi yang ditujukan kepada kepala Desa Ternyang Kecamatan Sumberpucung Kabupaten Malang
7. Menemui kepala Desa Ternyang untuk meminta surat rekomendasi pengumpulan data studi kasus.
8. Melakukan observasi untuk menentukan subyek penelitian
9. Memberikan penjelasan kepada subyek penelitian
10. Memberikan *informed consent* untuk mengetahui subyek yang bersedia dilakukan penelitian
11. Memberikan lembar kuesioner dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada subyek penelitian untuk dijawab guna memperoleh informasi dari subyek penelitian
12. Pengolahan data, peneliti mengolah dan mengecek data yang telah diperoleh dari observasi dilapangan dan lembar kuesioner yang telah terjawab, kemudian mengelompokkan data sesuai dengan hasil ukur yang telah ditetapkan

13. Dokumentasi, dokumentasi diperlukan pada penelitian ini untuk membuktikan bahwa peneliti benar melakukan suatu penelitian di Desa Ternyang Kecamatan Sumberpucung Kabupaten Malang

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini dilakukan dengan observasi dan memberikan lembar kuesioner untuk mendapatkan data-data yang akan diteliti dalam sebuah penelitian dan menggunakan dokumentasi untuk membuktikan bahwa peneliti benar melakukan suatu penelitian di Desa Ternyang Kecamatan Sumberpucung Kabupaten Malang

3.8 Analisis Data dan Penyajian Data

3.8.1 Analisis Data

Penelitian ini akan menggunakan teknik data kualitatif, teknik ini digunakan untuk pengumpulan data secara sistematis guna mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan dari hasil penelitian. Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti akan melakukan proses pencarian dan penyusunan data secara sistematis yang diperoleh peneliti selama dilapangan dengan observasi dan memberikan lembaran kuesioner, kemudian mengelompokkan jawaban yang sesuai. Untuk mengetahui pengelompokan jawaban perlakuan negatif dan deskriminasi , stereotip , proses ancaman terhadap identitas diri dari individu apabila dikatakan rendah jika skor yang diperoleh 1 sampai 3, dikatakan sedang jika skor yang diperoleh 4 sampai 6, dikatakan tinggi jika skor yang diperoleh lebih dari 7.

3.7.2 Reduksi Data

Reduksi data merupakan penyederhanaan dan pengelolaan suatu data dengan sedemikian rupa sehingga peneliti dapat menghasilkan informasi yang tepat dan bermakna. Kemudian data yang diperoleh pada saat dilapangan akan di proses. Selama pengumpulan data disitulah terjadi tahapan reduksi data hasil lapangan, kemudian membuat sebuah ringkasan. Pada reduksi data ini akan terus dilakukan sesudah peneliti turun lapangan sampai laporan akhir telah tersusun.

3.7.3 Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel dan teks secara deskriptif.

3.9 Etika penelitian

Menurut (Saraswati 2019) secara umum prinsip etika dalam penelitian/pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai hak-hak subyek, prinsip menghargai hak-hak subyek, dan prinsip keadilan dan prinsip keadilan.

a. Prinsip manfaat

1. Bebas dari penderitaan

Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subyek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus.

2. Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subyek dalam penelitian, harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subyek harus diyakinkan

bahwa partisipasinya dalam penelitian atau menggunakan informasi yang telah diberikn, tidak akan diberikan, tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subyek dalam bentuk apapun.

3. Risiko (benefit ratio)

Peneliti harus hati-hati mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subyek pada setiap tindakan.

b. Prinsip menghargai hak asasi manusia

1. Hak untuk ikut/tidak ikut menjadi responden

Subyek harus diperlakukan secara manusiawi. Subyek mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subyek ataupun tidak, tanpa adanya sangsi apa pun atau akan berakibat terhadap kesembuhannya, jika mereka seorang klien.

2. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perilaku yang diberikan (*right to full disclosure*).

Seorang peneliti harus mendapatkan penjelasan secara terperinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi ke terjadi kepada subyek

3. *Informed concend*

Subyek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi erpartisipasi atau menolak atau menolak

menjadi responden. Pada informed concern juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu. Informed concern merupakan persetujuan yang oleh pasien atau walinya yang berhak kepada tenaga medis untuk melakukan suatu tindakan medis terhadap pasien sesudah pasien atau wali memperoleh informasi lengkap dan memahami tindakan itu

c. Prinsip keadilan

1. Hak untuk mendapat pengobatan yang adil

Subjek dalam penelitian tetap harus mendapat perlakuan secara adil tanpa ada diskriminasi.

2. Hak dijaga kerahasiaannya

Privasi dari subjek tetap menjadi kerahasiaan yang tidak diperbolehkan untuk dipublikasikan, untuk itu perlu adanya *anonymity* (tanpa nama [diinisialkan]) dan rahasia (*confidentiality*).